

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini diuraikan latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Adapun uraian secara rinci dipaparkan sebagai berikut.

A. Konteks Penelitian

Adanya teknologi dalam dunia pendidikan dapat memberikan manfaat serta jembatan bagi pendidik untuk menyampaikan suatu materi kepada peserta didik secara mudah dan efisien.¹ Hal ini dapat dilihat bahwa perkembangan teknologi di zaman sekarang bisa dijadikan potensi bagi dunia pendidikan. Permasalahan yang sering muncul yaitu kurangnya pendidik yang kurang berkompeten dalam menggunakan teknologi pembelajaran seiring dengan teknologi yang digunakan dalam pembelajaran era sekarang ini. Jadi, terciptanya pembelajaran cenderung masih biasa saja. Penggunaan *smartphone* sangat berpengaruh dengan kegiatan belajar peserta didik sehingga peran pendidik yang berkompeten dalam mengawasi, melatih, dan menanggulangi peserta didik yang menggunakan *smartphone* dalam pembelajaran.

Untuk mengawasi penggunaan *smartphone* tersebut dilakukan oleh beberapa pihak. Orang tua memberikan pengawasan dan pendampingan terhadap peserta didik dalam penggunaan *smartphone* di rumah agar peserta didik mengoperasikan secara bijak dan memiliki waktu yang efisien dalam menggunakan *smartphone* di rumah. Beda halnya dengan pendidik yang memberikan pengawasan serta mengontrol peserta didik dalam penggunaan

¹M. Husaini, “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Bidang Pendidikan”, Jurnal Mikrotik, Vol. 2 No. 1 (2019), hlm. 3.

smartphone dalam pembelajaran agar peserta didik menggunakannya sebagai sumber belajar dan dipakai ketika waktu-waktu tertentu misalnya saat pembelajaran.²

Pembelajaran bahasa Indonesia di dalamnya mencakup materi bahasa secara keseluruhan meliputi dua sasaran kemampuan berbahasa. Sasaran pertama adalah keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Sasaran kedua adalah kompetensi kebahasaan, yaitu penguasaan penggunaan komponen bahasa yang terdiri dari bunyi bahasa, kosakata, dan tata bahasa.³ Di dalam bahasa juga ada menjelaskan isi linguistik. Dari pemahaman linguistik tersebut bisa menjelaskan penjabaran struktur dan aspek kebahasaan secara keseluruhan yang akan dipelajari sesuai dengan materi yang akan diuraikan

Menurut Soeparno linguistik adalah studi tentang sistem sosial yang berfungsi melalui bahasa, berfokus pada bagaimana bahasa digunakan dalam konteks komunikasi. Linguistik mempelajari bahasa, termasuk struktur, penggunaan, dan perkembangan bahasa. Linguistik mencakup berbagai aspek, seperti fonetik (suara), morfologi (struktur kata), sintaksis (struktur kalimat), semantik (makna), dan pragmatik (penggunaan bahasa dalam konteks). Ilmu ini juga meneliti bagaimana bahasa berfungsi dalam masyarakat, bagaimana bahasa berkembang seiring waktu, serta hubungan antara bahasa dan pikiran manusia. Dari penjabaran ahli tersebut linguistik menjelaskan ilmu yang mempelajari bahasa secara ilmiah mencakup struktur fungsi perkembangan

² Tuti Citra Dewi, “Kuranganya Minat Belajar Peserta Didik yang Disebabkan oleh Penggunaan Gadget”, *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 53 No. 9 (2020), hlm. 1693.

³Elvi Susanti, “Keterampilan Membaca”, Bogor (2021), hlm. 7.

keragaman bahasa yang membantu keragaman berbagai macam bahasa secara murni.⁴

Pada sekolah jenjang SMP masih banyak yang belum menerapkan pemanfaatan Youtube berbasis *smartphone* pada pembelajaran, karena pada sekolah tersebut mempunyai beberapa tata tertib terkait pembelajaran salah satunya kegiatan pembelajaran yang difokuskan di dalam kelas dengan media buku LKS yang sudah tersedia. Adanya tata tertib dari pihak sekolah yang dilarang mengoperasikan *smartphone* di lingkungan sekolah membuat pihak sekolah tidak menggunakan *smartphone* pada pembelajaran. Namun pada pembelajaran Bahasa Indonesia pendidik memiliki inisiatif untuk menggunakan dan memanfaatkan Youtube berbasis *smartphone* sebagai alternatif sumber belajar untuk mendukung pembelajaran, sehingga yang semula *smartphone* tidak boleh digunakan dalam pembelajaran berubah menjadi boleh digunakan hanya pada saat pembelajaran berlangsung dan diawasi oleh pendidik.

Pendidik dapat memanfaatkan teknologi berupa telepon genggam atau *smartphone* dan video yang terdapat dalam akun Youtube. Pemilihan media berupa video ditujukan untuk menarik minat peserta didik agar memperhatikan dan menyimak informasi yang dapat diambil dari pemutaran video tersebut. Video yang ditampilkan berupa video-video yang mengandung unsur edukasi. Sekarang ini sudah banyak konten kreator yang membuat video-video beredukasi seperti pembahasan mengenai teknologi, sehingga yang didapatkan dari pembelajaran dapat bermanfaat dikemudian hari. Penayangan berita-berita

⁴ Soeparno. 2020. Analisis Gaya Bahasa. Jurnal Pendidikan. Bandung.

yang bersifat edukasi dan motivasi yang digunakan pada pembelajaran bisa menambah pengetahuan, pemahaman serta pengalaman peserta didik.⁵

Saluran Youtube yang dipilih yaitu berupa saluran yang menayangkan konten teknologi yaitu akun ‘Gadgedtln’. Akun ini merupakan akun yang menjelaskan mengenai ilmu-ilmu teknologi tentang *handphone* di kehidupan sehari-hari. Kaidah kebahasaan yang digunakan dalam akun Youtube Gadgedtln adalah tindak tutur lokusi, bahasa sederhana dan santai, visual dan kreativitas. Menurut Kosasih, kaidah kebahasaan yang sesuai dalam akun Youtube Gadgedtln adalah banyak menggunakan konjungsi penerang, seperti bahwa, yakni, yaitu dan menggunakan pernyataan-pernyataan berupa saran atau rekomendasi pada bagian akhir teks. Hal ini ditandai oleh kata jangan, harus, hendaknya.⁶

Pemilihan akun ‘Gadgedtln’ selain konten-kontennya yang mengedukasi, durasi video cukup pas menjadi bahan pertimbangan pemilihan akun. Semua itu ditujukan agar peserta didik dapat memiliki waktu untuk menyimak dari video tersebut. Menurut Lusandrith dan Yanuartuti, Youtube dapat mengembangkan kekreatifan peserta didik dan membantu siswa berekspresi melalui konten yang dibuat dan diposting di platform tersebut. Pemanfaatan Youtube sebagai alternatif materi pembelajaran Bahasa Indonesia secara signifikan meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Dengan ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi media sosial dalam proses belajar

⁵Salahuddin, “Penggunaan Sumber Belajar Beragam untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi pada Materi Pelaku Ekonomi dalam Kegiatan Ekonomi di Kelas X-I Semester I SMAN 2 Bolo Tahun Pelajaran 2021/2022”, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia, Vol.2 No.1 (2022), hlm. 70-71.

⁶Kosasih, “Bahasa Indonesia”, Jakarta: Kemendikbud (2018), hlm. 168.

dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam belajar Bahasa Indonesia.⁷

Berdasarkan hal-hal tersebut, penulis melakukan suatu penelitian untuk melihat struktur kaidah kebahasaan di akun Youtube Gadgettln sebagai alternatif pembelajaran menyimak teks ulasan pada peserta didik dapat ditingkatkan. Adapun judul penelitian ini adalah *Struktur dan Aspek Kebahasaan Teks Ulasan di Akun Youtube Gadgettln Sebagai Alternatif Bahan Ajar Menyimak Teks Ulasan di SMP Kelas VIII*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur teks ulasan yang ada di akun Youtube Gadgettln?
2. Bagaimana aspek kebahasaan yang ada di akun Youtube Gadgettln?
3. Bagaimana pemanfaatan struktur dan aspek kebahasaan dalam akun Youtube Gadgettln sebagai bahan ajar pembelajaran teks ulasan di kelas 8?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan struktur teks ulasan yang ada di akun Youtube Gadgettln.
2. Mendeskripsikan aspek kebahasaan yang ada di akun Youtube Gadgettln.

⁷Lusandri D.R dan Yanuarti S, *Pembelajaran Seni Tari Melalui Aplikasi Tiktok Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak*, Jurnal Seni Tari, Vol. 9 No. 2, (2020), hlm. 175-180.

3. Mendeskripsikan pemanfaatan akun Youtube GadgetIn sebagai bahan ajar pembelajaran teks ulasan di kelas 8.

D. Kegunaan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari tujuan diatas, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan bahan referensi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dan pendidik dapat mengembangkan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi teks ulasan.

2. Secara praktis

- a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan digunakan sebagai tolok ukur pendidik dalam memperbaiki sistem pembelajaran dalam kelas pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi teks ulasan.

- b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gambaran bagi peserta didik, sehingga peserta didik mudah dalam memahami materi teks ulasan khususnya keterampilan menyimak.

- c. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan inspirasi bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti atau mengkaji topik yang serupa.

E. Penegasan Istilah

1) Penegasan Konseptual

a. Platform Youtube

Youtube adalah interaksi sosial manusia dalam memproduksi berbagai bertukar informasi. Hal ini mencakup gagasan dan berbagai konten dalam komunitas virtual. Dapat disimpulkan bahwa Youtube mampu menghadirkan berkomunikasi baru dengan teknologi yang sangat canggih sekali.⁸

b. Keterampilan Menyimak

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan dan memahami informasi atau pesan yang terkandung dalam ujaran. Dalam proses ini tidak hanya mendengarkan suara tetapi juga berusaha menangkap makna dan konteks yang ada dibalikinya. Menyimak melibatkan konsentrasi dan keaktifan mental agar informasi yang disampaikan dapat dipahami dan diterima dengan baik.⁹

c. Striktur dan Aspek Kebahasaan

Struktur merujuk pada cara atau susunan komponen-komponen dalam sebuah teks atau objek. Dalam konteks teks ulasan, struktur adalah pengaturan bagian-bagian teks yang memungkinkan informasi disampaikan secara sistematis dan jelas. Struktur yang baik membantu pembaca memahami pesan yang ingin disampaikan. Dalam hal ini struktur harus mempunyai aspek kebahasaan yang terstruktur.

⁸Feri Sulianta, “*Keajaiban Sosial Media*”, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015), hlm.5.

⁹Mohammad Siddik, “*Dasar-Dasar Menulis dengan Penerapannya*”, (Malang: Tunggal Mandiri Publishing, 2016), hlm.3.

Memahami aspek kebahasaan sangat penting untuk menghasilkan komunikasi yang efektif dan jelas. Hal ini membantu penulis atau pembicara menyampaikan pesan dengan cara yang dapat dipahami oleh audiens dengan baik. Dengan memperhatikan aspek kebahasaan, seseorang dapat meningkatkan kualitas tulisan atau ucapan, sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah diterima dan dimengerti oleh pembaca atau pendengar.

d. Teks Ulasan

Teks ulasan adalah jenis teks yang memberikan evaluasi atau penilaian terhadap suatu karya seperti buku, film, produk atau acara. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan informasi dan opini yang membantu pembaca dan pendengaran memahami kualitas aspek penting dari objek yang diulas. Di dalam teks ulasan berisi beberapa bagian, yaitu: identitas karya, orientasi, sinopsis, evaluasi, rangkuman.¹⁰

2) Penegasan Operasional

Penelitian ini mempunyai maksud yaitu untuk menganalisis struktur dan aspek kebahasaan teks ulasan pada unggahan video akun youtube Gadgetin. Maka penelitian ini akan memfokuskan untuk menganalisis struktur dan aspek kebahasaan pada unggahan video akun youtube Gadgetin sebagai alternatif bahan ajar menyimak teks ulasan di SMP kelas VIII. Struktur teks ulasan adalah identitas, orientasi, isi, evaluasi, dan rangkuman.

¹⁰Putu Desi Arnadi, dkk, “Media Guru dalam Pembelajaran Menulis Teks Ulasan di Kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja”, e-Journal Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume: Vol: 3 No: 1 Tahun: 2015, hlm.2.

Sedangkan aspek kebahasaanya adalah persuasif, imperatif, dan berkesan positif.¹¹

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dari penelitian ini terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal yang terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak. Bagian utama terdiri dari tiga bab yang saling berhubungan.

Bab I pendahuluan meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kegunaan hasil penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori terdiri atas uraian tentang tinjauan yang berisi tentang deskripsi teoretis objek yang diteliti dan kesimpulan tentang kajian yang berupa argumentasi atau hipotesis yang diajukan.

Bab III terdiri atas metode penelitian. Di dalamnya memuat rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap penelitian.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari paparan data, analisis data, dan hasil pembahasan.

Bab V berisi pembahasan, mengenal keterkaitan data temuan dengan penelitian terdahulu.

¹¹ Khair Ummul. "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA). Jurnal Pendidikan Dasar, 2 (1), 81 (2018), hal 89.

Bab VI berisi penutup yang terdiri atas kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir berisi daftar rujukan dari referensi-referensi yang digunakan dalam penelitian ini.